

PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS DESA ILIR MESJID DAN DESA CEMPAKA)

Syahidah¹, Sugianor², M.Arsyad³
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: syahidahaina123@gmail.com

ABSTRAK

PKH adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga kurang mampu yang terdapat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki komponen sebagai persyaratan sebagai peserta PKH. Fenomena masalah penelitian ini yaitu pemberian bantuan yang kurang tepat sasaran, kurangnya kesadaran keluarga penerima manfaat dalam penggunaan dana PKH, dan bantuan PKH yang belum memberikan pengaruh pada pola asuh belajar anak dan prestasi yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dan seberapa besar pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik pengambilan sampel secara total sampling yaitu berjumlah 94 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi PKH memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, dapat dilihat dari hasil Uji t yaitu t_{hitung} sebesar 3,616 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98609 dengan taraf signifikan 5%, jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) besar pengaruh Implementasi PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka yaitu 12,4%. Saran untuk penyelenggara bantuan PKH lebih teliti lagi dalam melakukan pendataan masyarakat miskin, serta untuk masyarakat penerima bantuan diharapkan dapat mengelola bantuan dengan baik dan sesuai aturan.

Kata Kunci: Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

PKH is a program providing conditional cash assistance to underprivileged families which is contained in the Integrated Social Welfare Data (DTKS) and has components as requirements for being a PKH participant. The problem phenomena of this research are the provision of assistance that is not well targeted, the beneficiary families' lack of awareness in the use of PKH funds, and PKH assistance that has not had an impact on children's learning patterns and achievements. This research aims to find out whether there is a significant influence and how much influence the implementation of the Family Hope Program (PKH) has on community welfare. The method used in this research is quantitative. The data collection techniques used are Questionnaires, Observation, and Documentation. The sampling technique was a total sampling of 94 people. The research results show that PKH implementation has a significant influence on community welfare, which can be seen from the results of the t test, namely t_{count} is 3,616 while t_{table} is 1,98609 with a significance level of 5%, so t_{count} is greater than t_{table} . From the results of the coefficient of determination test (R^2), the magnitude of the influence of PKH implementation on community welfare in Ilir Mesjid Village and Cempaka Village is 12,4%. Suggestions for PKH aid organizers to be more thorough in collecting data on poor communities, and for communities receiving aid, they are expected to be able to manage aid well and according to the rules.

Keywords: Implementation of the Family Hope Program (PKH), Community Welfare

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan seseorang dianggap miskin jika mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan, yang diukur dari pengeluaran selama sebulan. Batas pengeluaran ini disebut Garis Kemiskinan (GK). BPS mencatat angka kemiskinan sebesar 9,78% pada Maret

2020, dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 26,42 juta orang. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 9,41% atau 25,14 juta penduduk. Kemiskinan saat ini memang menjadi suatu masalah dalam masyarakat ataupun dalam ruang lingkup yang lebih luas. Untuk mengurangi permasalahan kesejahteraan khususnya kemiskinan, maka Pemerintah Indonesia memiliki program penanggulangan salah satunya yakni program berbasis bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH).

Dengan adanya Program Keluarga Harapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah tentu menjadi salah satu jalan keluar yang ideal untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Namun demikian, dikarenakan banyaknya warga miskin yang belum terdaftar sebagai penerima PKH maka data kemiskinan di daerah bagian Indonesia menjadi tidak valid. Bahkan masih ada penerima bantuan sosial di lapangan yang diduga tidak tepat sasaran. Atas hal tersebut, masih terdapat masyarakat yang resah dan mengeluh karena mereka yang seharusnya mendapat bantuan malah tidak terdaftar sebagai penerima Program Keluarga Harapan di tempat mereka tinggal.

Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) ini pada semua kecamatan yang ada termasuk Kecamatan Amuntai Selatan. Dengan adanya program ini diharapkan mampu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan sumber daya manusia, yaitu dalam hal pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial pada kelompok masyarakat miskin. Untuk penelitian ini difokuskan pada dua desa yaitu Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka. Dari hasil awal pengamatan yang dilakukan pada dua desa tersebut, ada beberapa permasalahan yang berkenaan dengan Program Keluarga Harapan (PKH), seperti pemberian PKH yang masih kurang tepat sasaran, bantuan PKH belum memberikan pengaruh terhadap perbaikan pola belajar anak dan prestasi yang dimilikinya, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan dana PKH yang tidak sesuai dengan program yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka dan seberapa pengaruhnya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Dalam buku (Leo Agustino, 2019:15) menjelaskan bahwa kebijakan publik: “...*what governments do, why they do it, and what difference it makes*” (Dye 1992:2). Merujuk dari definisi tersebut dapatlah disimpulkan kebijakan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh pemerintah (entah itu bertujuan untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan sumberdaya manusia, menghentikan tindakan terorisme, ataupun lainnya) dan kerja tersebut menghasilkan sesuatu (*what difference it makes*). Bahkan dalam sudut pandang lain, Dye (1992:2) menulis pula kebijakan publik sebagai: *Anything a government chooses to do or not to do*. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah sebuah tindakan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang dibuat oleh pihak berwenang yang mempunyai sasaran dan berorientasi pada tujuan, kebijakan adalah apa yang sesungguhnya dikerjakan bukan apa yang hendak dikerjakan oleh pemerintah. Setelah suatu kebijakan ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah implementasi (pelaksanaan). Implementasi kebijakan menurut Winarno (2014: 146) merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik. Suatu program kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan. Menurut Meutia (2017: 78) Implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang namun bisa pula berbentuk perintah atau petunjuk eksekutif atau keputusan badan peradilan. Ada empat tepat yang perlu dipenuhi dalam hal keefektifan implementasi kebijakan, menurut Matland dalam Yulianto Kadji (2015: 77) yaitu ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target, dan ketepatan lingkungan.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga (PKH) Tahun 2021-2024, Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga kurang mampu yang terdapat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki komponen sebagai persyaratan yang ditetapkan sebagai peserta PKH. Penerima PKH dapat dibedakan berdasarkan komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan dalam buku Kuswardinah (2017: 2), berasal dari kata sejahtera mengacu pada KBBI Dep Dik Nas, sejahtera merupakan suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tenteram lahir dan batin. Menurut Markhamah, dkk (2021:22) kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang didambakan oleh semua anggota masyarakat sebagai bagian dari warga negara Indonesia. Dalam Bagus Made Agung Dwijatenaya dan Ince Raden (2016: 102-103) "Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Menurut Badan Pusat Statistik dalam Buku Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021 menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat mencakup tingkat, kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf pola dan konsumsi, perumahan dan lingkungan, dan kemiskinan.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Hardani, dkk, 2020:255) penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur. Hal ini karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *assosiatif*. Menurut Ma'ruf Abdullah (2015:123) penelitian *assosiatif* merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dalam buku (Hardani, S.Pd., M.Si, dkk, 2020, p.361) populasi adaah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-rumuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa, pendamping PKH, masyarakat penerima manfaat Desa Ilir Mesjid, dan masyarakat penerima manfaat Desa Cempaka dengan total 94 responden, maka peneliti akan mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel atau disebut dengan total sampling.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sedangkan kuesioner menurut Sugiyono (2013:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dokumentasi menurut Juliansyah Noor (2015:141) adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Teknik penentuan skor dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner digunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diambil dari beberapa pengujian seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan pada penelitian ini,

yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas (Implementasi PKH)

Instrumen (X)	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Ketepatan Kebijakan	X1	0,774	0,2028	Valid
	X2	0,822	0,2028	Valid
	X3	0,757	0,2028	Valid
Ketepatan Pelaksanaan	X4	0,788	0,2028	Valid
	X5	0,811	0,2028	Valid
Ketepatan Target	X6	0,424	0,2028	Valid
	X7	0,500	0,2028	Valid
	X8	0,273	0,2028	Valid
Ketepatan Lingkungan	X9	0,487	0,2028	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Y (Kesejahteraan Masyarakat)

Instrumen (Y)	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kependudukan	Y1	0,622	0,2028	Valid
	Y2	0,561	0,2028	Valid
	Y3	0,527	0,2028	Valid
	Y4	0,623	0,2028	Valid
Kesehatan dan Gizi	Y5	0,356	0,2028	Valid
	Y6	0,311	0,2028	Valid
	Y7	0,218	0,2028	Valid
Pendidikan	Y8	0,495	0,2028	Valid
Ketenagakerjaan	Y9	0,218	0,2028	Valid
	Y10	0,243	0,2028	Valid
Taraf dan Pola Konsumsi	Y11	0,309	0,2028	Valid
	Y12	0,452	0,2028	Valid
Perumahan dan Lingkungan	Y13	0,418	0,2028	Valid
	Y14	0,226	0,2028	Valid
Kemiskinan	Y15	0,265	0,2028	Valid

Hasil dari uji validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item pernyataan

dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Reliabilitas Variabel X (Implementasi PKH)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,787	9

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,620	15

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$, sehingga variabel digunakan dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,00271764
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,044
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* seperti tabel diatas. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,200. Demikian hasil tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119,142	1	119,142	13,072	,000 ^b
Residual	838,517	92	9,114		
Total	957,660	93			
a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT					

b. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI PKH

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai Sig. lebih kecil ($<$) dari 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti model persamaan regresi berdasarkan pada penelitian adalah sangat signifikan, artinya model regresi linear memenuhi kategori linearitas.

5. Uji t

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,061	2,960		14,550	0,000
	IMPLEMENTASI PKH	0,309	0,085	0,353	3,616	0,000
a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT						

Dari tabel di atas menunjukkan t hitung sebesar 3,616 dibandingkan dengan t tabel (db=92) yaitu 1,98609 dengan taraf signifikan 5% , jadi t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka).

6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	0,124	0,115	3,019
a. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI PKH				
b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT				

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai yaitu sebesar 12,4%, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh variabel Implementasi Program Keluarga harapan (X) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) yaitu sebesar 12,4% sedangkan sisanya 87,6% dipengaruhi variabel lain misalnya jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, tabungan, beban hutang keluarga dan lain sebagainya yang tidak termasuk dalam penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan analisis data mengenai Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan studi kasus di dua desa yaitu Desa Ilir Mesjid dan

Desa Cempaka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh antara variabel (x) yaitu implemetasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap variabel (y) yaitu kesejahteraan masyarakat di desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji t yaitu t_{hitung} sebesar 3,616 dibandingkan dengan t_{tabel} (db=92) yaitu 1,98609 dengan taraf signifikan 5% ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan untuk besarnya pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Ilir Mesjid dan Desa Cempaka) dapat dikatakan cukup kecil yakni dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan *IBM SPSS 25* dengan analisis koefisien determinasi. Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi cukup kecil yaotu 0,124. Hal ini diartikan bahwa variabel Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dapat mempengaruhi variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 12,4% maka implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) ini memang memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, namun pengaruh yang diberikan kurang terlihat secara keseluruhan. Dari implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) yang mempengaruhi sebesar 12,4% sedangkan sisanya 87,6% (100% - 12,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R., Sos, S. and AP, M. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.
- Saputra, T. *et al.* (2023) "Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems," *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) "The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia," *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117.
- Abdullah, P.M. (2015) *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*, Aswaja Pressindo.
- Agustino, L. (2019) *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ahyar, H. *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Broom, D. (1988) 'Sow welfare indicators.', *The Veterinary record*, 123(9), p. 235. Available at: <https://doi.org/10.1136/vr.123.9.235>.
- Dwijatenaya, I. bagus made agung and Raden, I. (2016) 'Pembangunan Perdesaan Dan Kemitraan Agribisnis', *LPPM Unikarta Press*, pp. 1–145.
- Kadji, Y. (2015) *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Meutia, I.F. (2017) *Intan Fitri Meutia, Analisis Kebijakan Publik*.
- NAZARUDIN, P. (2021) 'Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021', *DIREKTUR JAMINAN SOSIAL KELUARGA DIREKTORAT JENDRAL PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL KEMENTRIAN SOSIAL ri*, p. 7.
- Noor, J. (2015) *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



Winarno, B. (2014) *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).